

**IMPLEMENTASI MEDIA KUN ANTA (HUKUM NUN MATI
DAN TANWIN) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MUATAN LOKAL BACA TULIS AL-QUR'AN
(BTQ) DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) ALANG-ALANG
CARUBAN 1 JOGOROTO JOMBANG**

SKRIPSI



**Disusun Oleh:
Ainin Ainia
NIM. 1118022
NIRM. 2018.4.033.0601.1.100669**

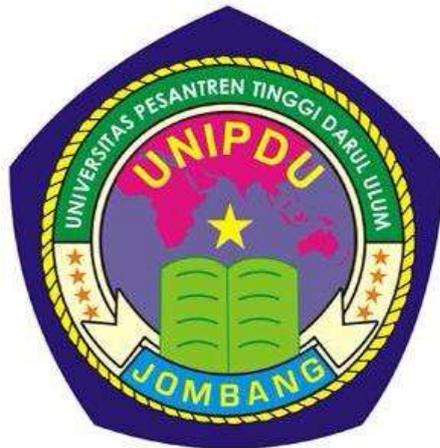
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM
JOMBANG
2022**



**IMPLEMENTASI MEDIA KUN ANTA (HUKUM NUN MATI
DAN TANWIN) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MUATAN LOKAL BACA TULIS AL-QUR'AN
(BTQ) DI SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) ALANG-ALANG
CARUBAN 1 JOGOROTO JOMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam



Disusun Oleh:
Ainin Ainia
NIM. 1118022
NIRM. 2018.4.033.0601.1.100669

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS PESANTREN TINGGI DARUL ULUM
JOMBANG
2022**





PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainin Ainia

NIM/NIMKO : 1118022

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Implementasi Media Kun Anta (Hukum Nun Mati dan Tanwin) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Sekolah Dasar Negeri SDN Alang-Alang Caruban 1 Jogoroto Jombang". Ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jombang, 30 Juni 2022

Ainin Ainia



PERSETUJUAN

PERSETUJUAN

Skripsi yang Berjudul : Implementasi Media Kun Anta (Hukum Nun Mati dan Tanwin)
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Lokal
Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Sekolah Dasar Negeri SDN
Alang-Alang Caruban 1 Jogoroto Jombang.

Ditulis Oleh : Ainin Aima
NIM/NIRM : 1118022/2018.4.033.0601.1.100669
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan sidang tim penguji skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.

Jombang, 28 Juni 2022

Pembimbing I **Pembimbing II**


Dr. Mujianto Sholichin, M.Pd.I
NIPY. 11 010209 035


Galuh Tisna Widiana, M.Pd
NIPY. 11 010815 302

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI
Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang


Dr. Muhammad Syafi'i, M.Pd.I
NIPY. 11 190710 156



PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Implementasi Media Kun Anta (Hukum Nun Mati Dan Tanwin) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Sekolah Dasar Negeri SDN Alang-Alang Caruban 1 Jogoroto Jombang. Ditulis oleh: Ainin Ainia. NIM: 1118022. NIRM: 2018.4.033.0601.1.100669, telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Juli 2022

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat: A

Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum



Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Drs. H. Zaimuddin W. As'ad, MS NIPY. 01 010901 002 (Penguji Utama)	1.
2. Dr. Dhikrul Hakim, M.Pd.I NIPY. 11 010610 160 (Ketua Penguji)	2.
3. Yulia Arofatus Sobah, S.Kom NIPY. 12 140112 207 (Sekertaris)	3.



**Implementasi Media Kun Anta (Hukum Nun Mati Dan Tanwin)
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Lokal
Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Sekolah Dasar Negeri SDN
Alang-Alang Caruban 1 Jogoroto Jombang.**

Ainin Ainia

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam

Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang

Pembimbing 1: Dr. Mujiyanto Solichin, M.Pd.I

Pembimbing 2 : Galuh Tisna Widianana, M.Pd

Abstrak

Kemampuan membaca dan menulis al-qura'an harus dikuasai oleh umat muslim sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid juga memiliki pengaruh yang sangat besar bagi setiap muslim. Tujuan Penelitian Mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan media Kun Anta. Mendeskripsikan penerapan media Kun Anta dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 mata pelajaran muatan lokal BTQ materi hukum nun mati dan tanwin setelah diterapkan media Kun Anta. Jenis Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus sesuai model Kurt Lewwin. Hasil penelitian tahap pra siklus, 2 siswa tuntas dengan rata-rata 51 dan persentase ketuntasan 10%. Pada tahap siklus 1 hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 60,75 dengan persentase ketuntasan sebesar 40%. Pada siklus 2 meningkat dengan persentase ketuntasan sebesar 90% dengan nilai rata-rata sebesar 80. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Kun Anta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SDN Alang-Alang Caruban 1 Jogoroto Jombang.

Kata Kunci : Media Kun Anta, Hasil Belajar, BTQ



MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah orang yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, Thabrani, dan Daruquthni)



PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur yang teramat dalam atas segala nikmat Allah yang telah diberikan kepada penulis, dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, adik kandung saya, segenap keluarga saya tercinta yang selalu mendoakan, memotivasi dan memberikan bantuan material dan inmaterial, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
2. Semua guru-guru dan dosen-dosen kami khususnya Bapak Dr. Mujianto Sholichin, M.Pd.I dan Ibu Galuh Tisna Widiana, M.Pd yang mengorbankan segenap waktu, tenaga, dan pikirannya untuk kami dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada saudara dan kakak-kakak tingkat yaitu Nurul Aini dan teman-temannya yang selalu memotivasi dan membantu dengan kesabarannya. Semoga silaturahmi kita semua tetap terjaga.
4. Terimakasih juga kepada teman-teman PAI, yang setiap saat memberikan motivasi dan semangat yang luar biasa, semoga silaturahmi kita semua tetap terjaga.
5. Terimakasih untuk kepala sekolah, guru-guru, dan staf SDN Alang-Alang Caruban 1 Jogoroto Jombang, yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian tindakan kelas di SDN Alang-Alang Caruban 1 Jogoroto Jombang.



KATA PENGANTAR

Bism Allāh al-Rahmān al-Rahīm. Puji syukur kehadiran Allah swt atas rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam menempuh strata satu.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Saw dan para keluarga serta sahabat-sahabatnya.

Seiring selesainya skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu kami menghaturkan banyak terimakasih dan penghargaan tanpa batas, kepada yang terkasih:

1. Ayahanda, ibunda, dan segenap keluarga tercinta yang telah memberikan motivasi baik berupa moril, materil dan do'a restu yang diberikan dengan penuh cinta dan kasih sayang.
2. Rektor Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang Bapak Prof. Dr. KH. Ahmad Zahro, MA, beserta jajaran rektorat.
3. Bapak Drs. Zaimuddin Wijaya As'ad M.S, Ketua Yayasan Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang.
4. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang, Bapak Dr. Mujianto Solichin, M.Pd.I.
5. Bapak Dr. Muhammad Syafi'i, M. Pd. I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
6. Pembimbing 1 Bapak Dr. Mujianto Solichin, M.Pd.I, yang senantiasa membimbing memberikan semangat motivasi dan saran pada saat bimbingan skripsi.



7. Pembimbing 2 Ibu Galuh Tisna Widiana, M.Pd, yang juga senantiasa membimbing memberikan semangat motivasi dan saran pada saat bimbingan skripsi.

Akhir kata, semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan ini dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Jombang, 30 Juni 2022

Ainin Ainia



DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR GRAFIK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ruang Lingkup Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan tentang media.....	13
B. Tinjauan tentang Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)	15



C. Tinjauan tentang Hasil Belajar.....	16
D. Kerangka Konseptual Penerapan Media Kun Anta untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	19
B. Subjek Penelitian	20
C. Metode Pengumpulan Data	20
D. Tehnik Analisis Data.....	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	23
B. Pembahasan Penelitian.....	26
C. Proses Analisis Data.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

TRANSLITERASI

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	tha'	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	De dan Ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Shād	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	,	Koma terbalik di atas
غ	Ghayn	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef



ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostof
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena *Syiddah* ditulis Rangkap

عِدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هيبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Jika *ta' marbutah* terdapat pada susunan *sifah-mawsufna't-man'ut*, maka ditulis dengan h.

المرأة الصالحة	Ditulis	Al-Mar'ah al-Şāliḥah
----------------	---------	----------------------

2. Bila *ta' marbutah* terdapat pada susunan idafah, maka ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	zakat al-fitr
------------	---------	---------------

Vokal Pendek

Tanda Vokal	Transliterasi
-------------	---------------



اَ	A
اِ	I
اُ	U

Vokal Rangkap

Tanda Vokal	Transliterasi
اَيّ	Ay
اَوّ	Aw

Vokal Panjang

Tanda Vokal	Transliterasi
اَـ	A
اِـ	I
اُـ	U



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Waktu Pelaksanaan Penelitian	5
Tabel 1.2: Penelitian Terdahulu	8
Tabel 4.1 Data Guru dan Staf SDN Alang-Alang Caruban 1	25
Tabel 4.2 Data Siswa SDN Alang-Alang Caruban 1	25
Tabel 4.3 Data Prestasi SDN Alang-Alang Caruban 1	26
Tabel 4.4 Nilai Siswa pada Tahap Pra Siklus	28
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Pra Siklus	28
Tabel 4.6 Instrumen Observasi Aktivitas belajar Siswa pada Siklus 1	34
Tabel 4.7 Instrumen Observasi Aktivitas Guru Siklus 1	34
Tabel 4.8 Nilai Siswa pada Siklus 1	36
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Siklus 1	38
Tabel 4.10 Instrumen Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus 2	44
Tabel 4.11 Instrumen Observasi Aktivitas Guru pada Siklus 2	45
Tabel 4.12 Perolehan Nilai Siswa pada Siklus 2	46
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Siklus 2	48
Tabel 4.14 Perbandingan Kenaikan Nilai Siswa Pra Siklus dan Siklus 1	49
Tabel 4.15 Perbandingan Kenaikan Nilai Siswa Siklus 1 dan Siklus 2	49
Tabel 4.16 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dari Siklus Sampai Siklus 2	51
Tabel 4.17 Perbandingan Sebelum Dan Sesudah Tindakan	51
Tabel 4.18 Kendala pada Siklus 1 dan Siklus 2	53
Tabel 4.19 Perolehan Nilai Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2	55
Tabel 4.20 Perolehan Nilai Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2	56
Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa dari Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale	13
Gambar 2.2 Alur Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 3.1 Siklus PTK	19



DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perbandingan Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa	58
Grafik 4.2 Perbandingan Persentase Ktuntasan dan Ketidaktuntasan Siswa dari Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2	58
Grafik 4.3 Perbandingan Nilai Rata-rata Siswa dari Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2	59



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan salah satu proses perubahan baik tingkah laku maupun tanggapan yang melibatkan hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Berkaitan dengan belajar, saat ini pembelajaran al-qur'an sudah mengalami perkembangan baik di tingkatan SD/MI. Seperti pada materi Baca Tulis Al-Qur'an. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah pembelajaran yang sangat penting bagi umat Islam. Kemampuan membaca dan menulis al-qur'an harus dikuasai oleh setiap muslim, karena selain al-qur'an merupakan pedoman utama umat Islam, bacaan-bacaan al-qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid juga memiliki pengaruh yang sangat besar bagi setiap muslim.

Kemampuan membaca al-qur'an ini bisa menjadi indikator bahwa pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran yang diterima oleh remaja muslim pada saat sekarang ini mulai berkurang, entah karena kurangnya pelajaran agama di sekolah khususnya dalam pengembangan ketrampilan membaca al-qur'an¹, maupun belum adanya TPQ di desa Caruban yang menunjang pembelajaran ilmu tajwid untuk membaca al-qur'an. Seseorang dikatakan benar membaca al-qur'an jika seseorang tersebut menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

¹Agus Kurnia, "Implementasi Metode Al-Hidayah dalam Pembelajaran Baca Tulis AL-Qur'an", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 15, No. 1 (Juni 2017), 70-73. Lihat di <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tatsqif/article/view/17> diakses pada tanggal 17 Februari 2022.

Tajwid adalah membaguskan bacaan huruf (ayat) dan mengenal tempat-tempat perhentian, dan juga tempat-tempat memulai bacaan al-qur'an. Dimaksud ilmu tajwid adalah pengetahuan mengenai kaidah-kaidah membaca al-qur'an dengan baik dan benar.²

Sekolah Dasar Negeri Alang-Alang Caruban 1 merupakan Sekolah Dasar yang menetapkan mata pelajaran khusus yang masuk pada muatan lokal keagamaan yang mempelajari tentang Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Namun ketika saya melakukan observasi pembelajaran saya menjumpai beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru saat menerangkan pembelajaran serta siswa yang membuat kegaduhan sehingga mengakibatkan siswa lainnya ikut bergabung, selain itu ada siswa yang mengantuk di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung. Serta guru tidak menggunakan media pada saat pembelajaran. Akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan ketika pembelajaran berlangsung.³ Media pembelajaran merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran karena selain sebagai alat bantu, media pembelajaran juga dapat digunakan sebagai pengganti seorang guru ketika guru tersebut tidak dapat memberikan penjelasan

²Fitri Yani, "Rancangan Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Multi Media Untuk Siswa Tingkat Dasar Pada Taman Pendidikan AL-Qur'an TPQ At-Taqwa", *Jurnal Komputer Dan Informatika*, Vol. XXVII, No. 2, (September 2015), 48. Lihat di <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/paradigma/article/view/750> diakses pada tanggal 1 Maret 2022.

³Abdul Haris Pito, "Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an", *Jurnal Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, Vol. 4, No. 2 (Juli – Desember 2018), 98. Lihat di <https://pusdiklattekniskemenag.e-journal.id/andragogi/article/view/59> diakses 19 Januari 2022 .



dikarenakan suatu hal.⁴ Hal ini secara faktual belum terwujud pada SDN Alang-Alang Caruban 1 Jogoroto Jombang. Ditemukannya kesulitan dalam memahami hukum bacaan nun mati dan tanwin pada baca tulis al-qur'an oleh siswa SDN Alang-Alang Caruban 1 Jogoroto.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pendidik mata pelajaran muatan lokal baca tulis al-qur'an pada tanggal 15 Januari 2022 disampaikan bahwa dalam penggunaan media pembelajaran belum ada. Di kelas 4 yang berjumlah 20 siswa masih banyak siswa kesulitan dalam memahami hukum nun mati dan tanwin. Siswa hendaknya ikut aktif dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi mereka karena mempunyai pengalaman sendiri dalam proses belajar karena kurang adanya variasi dalam pembelajaran. Hasil evaluasi 20 siswa yang nilainya di bawah KKM (75) ada 18 siswa (80%) dari jumlah siswa.⁵ Setelah peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswa kelas 4 bahwa ketidakfahaman siswa dikarenakan kurangnya pemahaman tentang materi hukum nun mati dan tanwin.⁶ Hasil observasi yang dilakukan yaitu kurangnya menggunakan media pembelajaran, guru hanya menggunakan media papan tulis, sehingga siswa kurang memahami tentang materi yang dijelaskan.⁷ Dari permasalahan tersebut maka peneliti melakukan penelitian dikarenakan beberapa hal, yakni ingin mencari solusi untuk permasalahan

⁴Syaiful Bajri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta 2010) 1.

⁵Nur Hasanah, *Wawancara*, Jombang 15 Januari 2022.

⁶Syifa Nuraini, *Wawancara*, Jombang, 15 Januari 2022.

⁷Nur Hasanah, *Observasi*, Jombang, 15 Januari 2022.



yang ada di Lembaga SDN Alang-Alang Caruban 1, penelitian ini belum pernah dilaksanakan di SDN Alang-Alang Caruban 1. Maka peneliti menerapkan media kun anta (hukum nun mati dan tanwin) agar dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa SD kelas IV.

Media kun anta yang di terapkan di SD Alang-alang Caruban 1 merupakan sesuatu yang baru, karena belum adanya media yang digunakan, guru hanya mengajar pelajaran baca tulis al-qur'an dengan bahan ajar buku. Media kun anta sendiri adalah salah satu media tiga dimensi yang terbuat dari bahan kayu/triplek beserta bahan pelengkap lainnya dimana siswa menjelaskan dan membaca dengan memencet tombol yang memiliki fungsi berbeda-beda.⁸

Tujuan diterapkannya media kun anta adalah untuk memberikan inovasi dalam memperkaya media pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Maka peneliti akan menggunakan media kun anta dalam penelitiannya yang berjudul: "Implementasi Media Kun Anta untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Alang-Alang Caruban 1 Jogoroto Jombang". Hasil yang diperoleh diharapkan melalui media kun anta dapat memudahkan siswa dalam proses belajar dalam mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).

⁸Buku Panduan Media Kun Anta



B. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada tindakan yang berupa upaya peningkatan hasil belajar siswa kelas 4 pada mata pelajaran muatan lokal keagamaan. Ruang lingkup secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang diteliti

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti yaitu penerapan media Kun anta untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 tentang mata pelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan materi hukum nun mati dan tanwin.

2. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan materi hukum nun mati dan tanwin.

3. Lokasi penelitian di SDN Alang-Alang Caruban 1 Jogoroto Jogoroto Jombang

4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDN Alang-Alang Caruban 1 tahun 2021/2022 dengan jumlah 20 siswa terdiri dari 4 perempuan dan 16 laki-laki.

5. Masa Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, terhitung sejak bulan januari 2022 s/d Juni 2022.

Tabel 1.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

Keterangan	2022					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun



	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra siklus			√																					
Observasi			√																					
Wawancara			√																					
Penyusunan proposal					√																			
Bimbingan proposal						√	√																	
Ujian proposal								√																
Revisi proposal									√															
Pre test										√														
Siklus 1											√													
Siklus 2											√													
Analisis data												√	√	√										
Penyusunan laporan akhir penelitian													√	√										
Bimbingan penulisan laporan akhir															√	√	√							
Ujian																							√	
Revisi																								√

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas 4 mata pelajaran muatan lokal Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) materi hukum nun mati dan tanwin di SDN Alang-Alang Caruban 1 Jogoroto Jombang sebelum diterapkan media Kun Anta ?
2. Bagaimana penerapan media Kun Anta untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 mata pelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) materi hukum nun mati dan tanwin di SDN Alang-Alang Caruban 1 Jogoroto Jombang?



3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas 4 mata pelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) materi hukum nun mati dan tanwin di SDN Alang-Alang Caruban 1 Jogoroto Jombang setelah diterapkan media Kun Anta?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas 4 mata pelajaran muatan lokal Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) materi hukum nun mati dan tanwin di SDN Alang-Alang Caruban 1 Jogoroto Jombang sebelum diterapkan media Kun Anta.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan media Kun Anta untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 mata pelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) materi hukum nun mati dan tanwin di SDN Alang-Alang Caruban 1 Jogoroto Jombang.
3. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 mata pelajaran muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) materi hukum nun mati dan tanwin di SDN Alang-Alang Caruban 1 Jogoroto Jombang setelah diterapkan media Kun Anta.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pemikiran dan bahan informasi ilmiah bagi para guru mengenai bacaan nun mati dan tanwin



dengan menggunakan media kun anta serta guru dapat memilih media yang tepat dalam proses pembelajaran bacaan nun mati dan tanwin.

2. Secara praktis

- 1) Bagi guru penelitian ini dapat memberikan solusi dan arahan bagi guru dalam proses pembelajaran pada materi hukum nun mati dan tanwin dengan menggunakan media kun anta.
- 2) Bagi siswa dapat memberikan solusi pemecahan masalah pada pembelajaran materi nun mati dan tanwin pada mata pelajaran Baca Tulis Al-qur'an (BTQ) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhasil ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Jurnal	Judul	Hasil	Perbedaan
1	Sri Andri Astuti (2019)	Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 1 (Juni 2019), hal 91-113.	Pengembangan media pembelajaran melalui program prezi pada mata pelajaran al-qur'an hadis di madrasah aliyah. ⁹	Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk hannah dan prezi dinyatakan valid dan efektif serta layak digunakan	Perbedaan pada peneliti ini adalah menggunakan media prezi dengan cara menggunakan angket. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan media kun anta. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan media untuk meningkatkan hasil belajar siswa

⁹Sri Andri Astuti, "Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Program Prezi pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1 (Juni 2019), 91-113. Lihat di <https://www.jurnal.syekhnujati.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/3637> diakses pada tanggal 17 Februari 2022.



					dalam materi hukum nun mati di kelas IV
2	Siti Zuliyatus Syamsiyah (2020)	Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 4, No. 2 (Desember 2020), 12.	Pengembangan media kunti untuk meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran al-qur'an hadith di madrasah ibtidaiyah darul ulum 1 sumber pengantin jogoroto. ¹⁰	Hasil penelitian menunjukkan media kunti valid dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa karena pada tahap uji coba 1 hasil rata-rata pretest dan posttest 60,9 dan 71,8, pada uji coba 2 hasil pretest dan posttest meningkat sebesar 71,6 dan 92.	Peneliti ini dan peneliti sekarang sama sama menggunakan media yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran.
3	Tukiman (2021)	Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1, No. 2 (November 2021), hal 85.	Penggunaan media peta konsep sebagai upaya meningkatkan hasil belajar materi tajwid pada mata pelajaran pai di smpn 1 ngawen gunung kidul yogyakarta. ¹¹	Sebelum adanya tindakan hingga 2 siklus. Dari siklus 1 terdapat 71 % yang mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus 2 terdapat 93,5 % mencapai ketuntasan dalam belajar	Cara mengatasinya berbeda sangat dengan peneliti sekarang yaitu dengan menggunakan media peta konsep, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan media kun anta. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan media untuk meningkatkan hasil belajar pada materi tajwid.
4	Syifa Salamah (2018)	Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1, No. 2 (November 2021), 85.	Penerapan metode pembelajaran aktif tipe <i>card sort</i> untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan hukum bacaan	Sebelum penerapan metode <i>card sort</i> diperoleh rata-rata hasil belajar siswa 58,8% setelah diterapkan metode <i>card sort</i> rata-rata hasil belajar siswa pada siklus 1 80%. Kemudian pada	Cara mengatasinya peneliti terdahulu menggunakan metode <i>card sort</i> , sedangkan peneliti sekarang menggunakan media kun anta Persamaannya adalah sama-sama membahas penerapan

¹⁰Siti Zuliyatus Syamsiyah, "Pengembangan Media Kunti Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadith Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 1 Sumber Pengantin Jogoroto", *Jurnal pendidikan islam*, Vol. 4, No. 2 (Desember 2020), 12. Lihat di <http://eprints.unipdu.ac.id/id/eprints/2051> diakses pada tanggal 1 Februari 2022.

¹¹Tukiman, "Penggunaan Media Peta Konsep Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Tajwid Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Ngawen Gunung Kidul Yogyakarta", *Jurnal pendidikan agama islam*, Vol. 1, No. 2 (November 2021), 85.

Lihat di <http://al-khos.org/index.php/AIKhos/article/view/9>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2022.

			nun sukun dan tanwin di kelas vii smp terpadu al-fatih cikalongwetan. ¹²	siklus II diperoleh rata-rata hasil belajar siswa 94%. Sehingga proses pembelajaran dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan 14%	metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan tajwid
5	Nur Azizah (2020)	Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 6, No. 2 (Juni 2020), hal 116.	Implementasi pembelajaran make a match untuk meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran al-qur'an materi hukum nun sukun dan tanwin kelas x tk smkn 2 batu. ¹³	Sebelum diadakan tindakan nilai rata-rata sebesar 66,8 menjadi 76,5 pada siklus I dan meningkat menjadi 82 pada siklus II. persentase ketuntasan klasikal sebelum diadakan tindakan sebesar 54% meningkat menjadi 75% pada siklus I dan meningkat menjadi 96% pada siklus II.	Cara mengatasinya peneliti terdahulu menerapkan Make a Match untuk meningkatkan kemampuan siswa. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan media kun anta untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaannya adalah sama-sama membahas penerapan metode untuk meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran al-qur'an materi tajwid
6	Dira Dwi Kartika Sari (2021)	Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2 (Desember 2021), hal 14.	Implementasi metode cooperative integrated reading and composition dan media jam dinding tajwid dalam pembelajaran baca tulis qur'an (btq) di sdn lebakrejo 1	Sebelum diadakannya tindakan yakni dari 14 siswa hanya 10% yang nilainya diatas rata-rata dan 90% dibawah rata-rata. Kemudian pada tahap siklus 1 hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata 68,93 dengan prosentase	Perbedaan dengan peneliti dahulu yaitu dengan menggunakan metode cooperative integrated reading and composition (CIRC) dan media jam dinding tajwid. Sedangkan persamaannya adalah membahas penerapan metode untuk meningkatkan

¹²Syifa Salamah, "Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Hukum Bacaan Nun Sukun Dan Tanwin Di Kelas VII SMP Terpadu Al-Fatih Cikalongwetan", *Jurnal pendidikan agama islam*, Vol. 1, No. 2 (November 2021), 85. Lihat di <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/atthulab/article/view/4206>. Diakses pada tanggal 25 Januari 2022.

¹³Nur Azizah, "Implementasi Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Materi Hukum Nun Sukun Dan Tanwin Kelas X", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, No. 2 (Juni 2020), 116. Lihat di <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai/article/view/8912>. Diakses pada tanggal 26 Januari 2022.

			purwodadi pasuruan. ¹⁴	ketuntasan 42,9% dan siklus 2 meningkat dengan prosentase 100% dengan rata-rata 90.	kemampuan siswa pada mata pelajaran al-qur'an materi tajwid
7	Fifi Nofiaturrmah (2019)	Jurnal Quality, Vol. 7, No. 01 (2019),hal 29-49.	Pengembangan kualitas media pembelajaran tajwid di MI NU Raudlatul Wildan Desa Ngembalrejo Kudus ¹⁵	Pembelajaran yang menyenangkan dengan pembuatan media tajwid science garden efektif dalam meningkatkan pemahaman materi hukum baaan tajwid. Media ini menjadi alternatif media yang dapat digunakan pada pelajaran al-Quran hadis	Sama-sama menggunakan media yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran.
8	Yesi Fadlillah (2020)	Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 2 (2020), hal 147-157.	Implementasi media tajwid putar dalam pembelajaran ilmu tajwid. ¹⁶	Media tajwid putar dapat diterapkan karena media ini dapat mendorong daya ingat santri terhadap materi tajwid, meningkatkan antusiasme santri dalam belajar tajwid, dan prestasi tajwid santri di TPQ Ar-Risalah mengalami peningkatan.	Sama sama menerapkan media untuk meningkatkan prestasi belajar ilmu tajwid.

¹⁴Dira Dwi Kartika sari, "Implementasi Metode Cooperative Integrated Reading Andcomposition Dan Media Jam Dinding Tajwid Dalam Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ)", *Jurnal pendidikan islam*, Vol. 5, No. 2 (Desember 2021), 14. Lihat di <https://mail.journal.unipdu.ac.id/index.php/jpi/article/view/2650>. Diakses pada tanggal 26 Januari 2022.

¹⁵Fifi Nofiarrahmah, "Pengembangan Kualitas Media Pembelajaran Tajwid Di MI NU Raudlatul Wildan Desa Ngembalrejo Kudus", *Jurnal Quality*, Vol. 7, No. 01 (2019), 29-49. Lihat di <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/view/5181> diakses pada 17 Februari 2022.

¹⁶Yesi Fadlillah, "Implementasi Media Tajwid Putar Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 2 (2020), 147-157. Lihat di <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/TARLIM/article/view/3479> diakses pada tanggal 17 Februari 2022.



Dari beberapa penelitian terdahulu pada tabel 2, terdapat perbedaan variabel dengan peneliti sekarang. Pada penelitian terdahulu menggunakan media dan metode yang beragam untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi tajwid. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan media kun anta untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi ke dalam lima bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab sebagai rantai pembahasan bab tersebut.

- Bab I : Pendahuluan; dalam bab pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah; rumusan masalah; ruang lingkup penelitian; tujuan penelitian; manfaat penelitian; peneliti terdahulu; sistematika pembahasan.
- Bab II : Landasan Teori; berisi tinjauan tentang muatan lokal Baca Tulis al-Qur'an (BTQ); tinjauan tentang media; tinjauan tentang hasil belajar; tinjauan tentang penerapan "Media Kun Anta" untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD serta kerangka konseptual.
- Bab III : Metode Penelitian; dalam bab ini berisi tentang desain penelitian; subyek penelitian; metode pengumpulan data; teknik analisis data.
- Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan; yang berisi tentang gambaran lokasi penelitian, penyajian data penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan data.



Bab V : Penutup; yang berisi tentang kesimpulan dan saran.



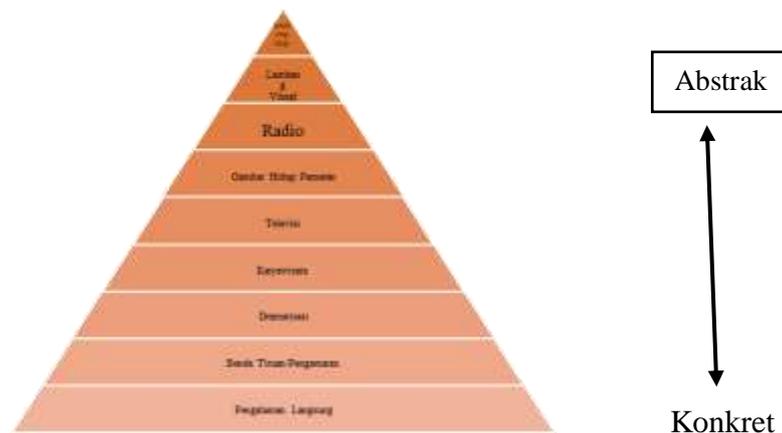


BAB II LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Media

1. Teori Pendukung Media

Menurut teori *Dale's Cone of Experience* (kerucut pengalaman Dale) agar proses belajar mengajar berlangsung dengan baik maka ketika penggunaan media pembelajaran peserta didik sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Karena semakin banyak peserta didik menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut bisa dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan dibandingkan hanya menggunakan indera pandang dan indera pendengaran.¹⁷ Adapun kerucut pengalaman tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1¹⁸
Kerucut Pengalaman Edgar Dale

¹⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 14.

¹⁸Miftah, Kerucut Pengalaman Edgar Dale. Lihat di <http://ayip7miftah.wordpress.com/2012/08/28/seputar-hasil-belajar-siswa/> diakses pada tanggal 10 Februari 2022.

Gambar di atas, dijelaskan bahwa ketika memulai proses mengajar dan interaksi mengajar harus disesuaikan dengan jenis pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik yang dihadapi dengan mempertimbangkan situasi belajarnya.¹⁹

Hasil belajar seseorang diperoleh dari pengalaman langsung (konkret), sampai kepada lambang verbal (abstrak) karena proses mengajar yang dimulai di dapat dari pengalaman langsung akan lebih bermakna.

2. Pengertian media Kun Anta

Kun anta sendiri adalah singkatan dari hukum nun mati dan tanwin. Media ini termasuk media audio visual yang melibatkan indera penglihatan sekaligus indera pendengaran. Media kun anta adalah media media berbasis audio visual tiga dimensi dimana media ini melibatkan indera telinga atau pendengaran dan indera penglihatan yang mampu dilihat dari sisi mana saja sehingga siswa dapat mengaplikasikannya secara langsung.

3. Langkah-langkah Penggunaan media Kun Anta

- a. Guru mempraktikkan media kun anta
- b. Siswa mengambil soal di kotak soal
- c. Siswa mengambil soal yang sudah disiapkan guru kemudian siswa membaca soal tersebut, untuk mengetahui benar tidaknya jawaban siswa, siswa memencet tombol di bawah bacaan.²⁰

¹⁹Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012), 33.

²⁰Buku Panduan Media Kun Anta



4. Kelebihan media Kun Anta

- a. Memudahkan siswa dalam memahami hukum bacaan nun mati dan tanwin dengan menjawab dan mencocokkan potongan ayat yang sudah disiapkan guru
- b. Menggunakan tombol-tombol dimana tombol-tombol tersebut memiliki fungsi masing-masing
- c. Menggunakan bentuk-bentuk ayat yang bervariasi

5. Kekurangan media Kun Anta

- a. Hanya dapat digunakan pada hukum bacaan yang berbentuk tabel
- b. Media tidak tahan air / tidak boleh terkena air
- c. Suara pada media tidak bisa berhenti sendiri secara otomatis

B. Tinjauan Tentang Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) WJS. Poerwadarminto, membaca memiliki arti melihat tulisan dan mengerti.²¹ Sedangkan menulis memiliki arti menuangkan segala ide untuk dipahami seseorang dalam bentuk tulisan. Baca Tulis Al-Qur'an

²¹Ali Muhsin, "Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 2 (Juni 2017), 282. Lihat di <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/607>. Diakses pada tanggal 4 Februari 2022.



adalah proses membaca dan menulis umat muslim yang sesuai dengan kaidah-kaidah al-qur'an.²²

2. Indikator Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)

Indikator dari kemampuan membaca al-qur'an antara lain; a. Kelancaran dalam membaca al-qur'an, b. Ketepatan membaca al-qur'an sesuai dengan kaidah tajwid, c. Kesesuaian membaca dengan Makharijul Hurufnya.²³

C. Tinjauan Tentang Hasil Belajar

1. Teori Hasil Belajar

Menurut teori pendapat Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik²⁴. Kemampuan tersebut berupa:

- a. Ranah kognitif, berdasarkan pengetahuan atau ingatan, pemahaman atau menjelaskan, menerapkan, menilai, dan evaluasi.
- b. Ranah afektif, berdasarkan sikap berupa aspek menerima dan merespon.
- c. Ranah psikomotorik, berdasarkan kemampuan keterampilan dan kemampuan dalam bertindak.

²²Maulidia Poetri, E. Baharuddin, "Hubungan Kemampuan Baca Tulis al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTS Al-Muasyarah Bogor", *Jurnal Mitra Pendidikan*, Vol. 3, No. 5 (Mei 2019), 688. Lihat di <https://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/557>. Diakses pada tanggal 4 Februari 2022

²³*Ibid.*, 689.

²⁴Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 5.



Berdasarkan 3 (tiga) ranah di atas peneliti memfokuskan pada ranah kognitif, karna ranah hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman. Tetapi, bukan berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan sebab, untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.²⁵ Ranah kognitif sendiri lebih banyak digunakan sebagai objek penilaian guru karena berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami materi belajar.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dan sikap-sikap.

Berdasarkan pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal berupa pengungkapan pengetahuan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu ketrampilan melakukan serangkaian gerak jasmani.
- e. Sikap yaitu kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.²⁶

Jadi hasil belajar adalah hasil atau perubahan perilaku secara keseluruhan baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

²⁵John, Holt, *Bagaimana Siswa Belajar* (New York, Gelora Aksara Pratama, 2017), 27

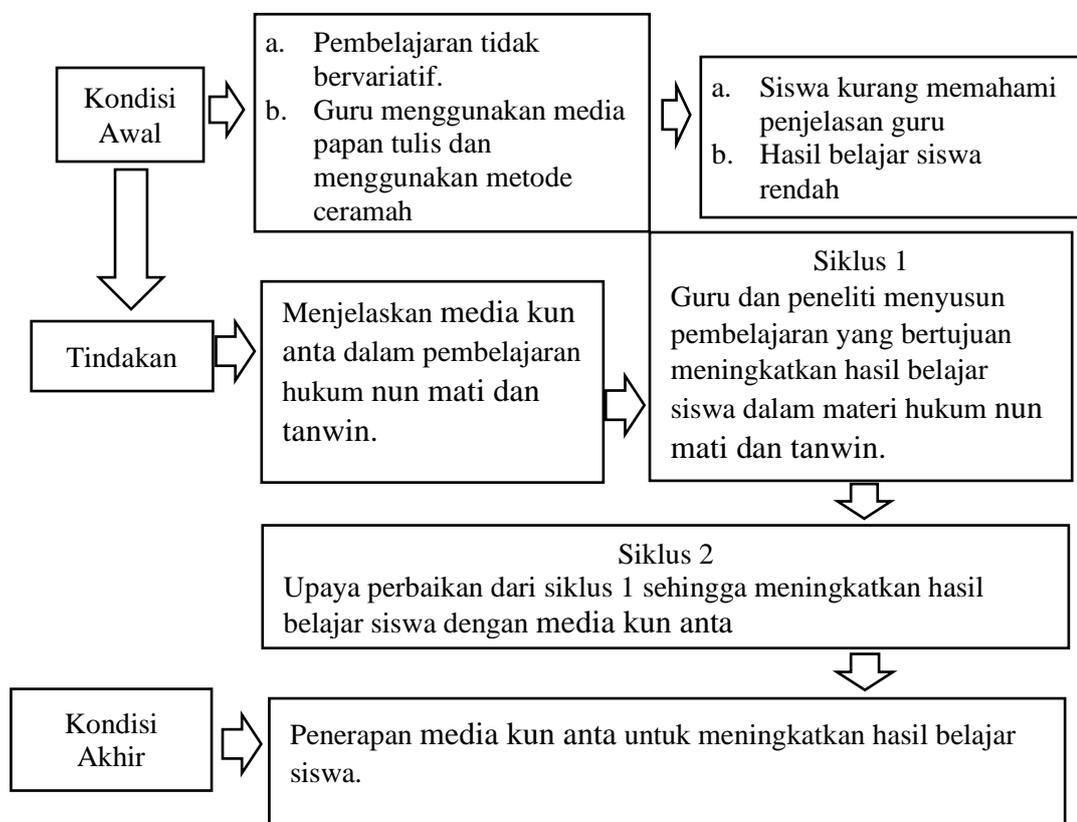
²⁶*Ibid.*, 5.



D. Kerangka Konseptual Penerapan Media Kun Anta Untuk

Meningkatkan Hasil belajar Siswa di SD

Berdasarkan pemahaman di atas dijelaskan bahwa belum adanya media yang dipakai dalam pembelajaran dan guru masih menggunakan metode ceramah, yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan diterapkan media kun anta adalah agar siswa dapat memahami materi hukum nun mati dan tanwin. Penerapan media kun anta dapat dilihat dari kerangka konseptual di bawah ini:



Gambar 2.2
Alur Kerangka Konseptual

Pada kerangka konseptual pada gambar 3 dijelaskan bahwa kondisi awal menggunakan pembelajaran yang tidak bervariasi dan menggunakan media pembelajaran hanya papan tulis. Kemudian tahap tindakan penelitian menggunakan media kunta dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

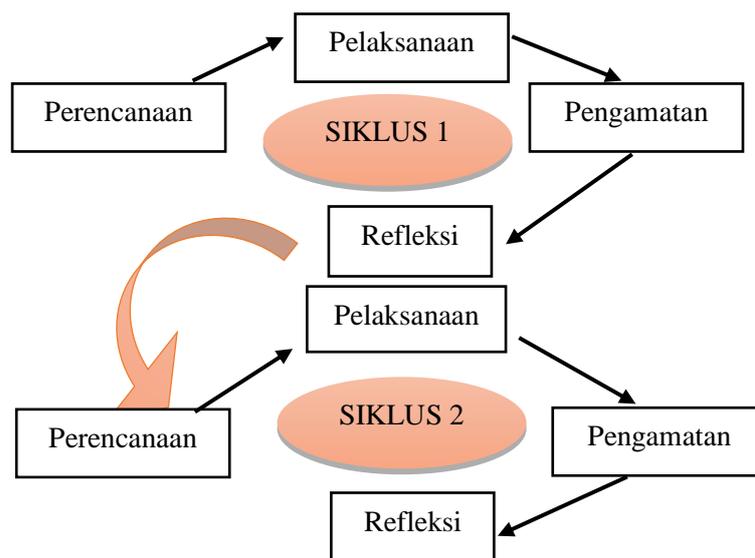




BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam proses pembelajaran.²⁷ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.²⁸ Menurut Kurt Lewin konsep pokok penelitian tindakan kelas terdiri dari empat komponen, diantaranya: (perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi), hal tersebut dilakukan pada satu siklus dan akan diulang kembali pada siklus-siklus berikutnya sampai siswa benar-benar mengalami peningkatan, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:²⁹



Gambar 3.1
Siklus PTK

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2016), 14

²⁸Zainal, Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Yrama Widya, 2019), 26

²⁹Husna Farhana, Awiria, dan Nurul muttaqien, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2010), 3.

1. *Rencana*; membuat jadwal, menganalisis indikator yang akan disampaikan kepada siswa, menyiapkan silabus dan membuat RPP, mempersiapkan bahan ajar, media pembelajaran dan pedoman wawancara.
2. *Tindakan*; merealisasikan rencana pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya, berupa pelaksanaan siklus 1 dan 2.
3. *Pengamatan*; bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan, peneliti pengamat proses pelaksanaan tindakan secara langsung dan mencatatnya.
4. *Refleksi*; upaya evaluasi³⁰ yang dilakukan oleh peneliti dan menemukan kekurangan-kekurangan yang dapat menentukan perbaikan selanjutnya.

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Alang-Alang Caruban 1 Jogoroto yang berjumlah 20 siswa. Adapun jumlah siswa perempuan 6 orang dan siswa laki-laki berjumlah 14 orang. Pada tahun pembelajaran 2021/2022 gasal Mata Pelajaran Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur'an mencakup materi hukum nun mati dan tanwin. Berdasarkan hasil temuan pra observasi (pengamatan awal) peneliti menemukan rendahnya hasil belajar pada siswa pada bidang studi tersebut.³¹

C. Metode Pengumpulan Data

Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran³². Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, diantaranya:

³⁰Sukardi, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 67

³¹Data Absen Kelas IV (SDN Alang-Alang Caruban 1 Jogoroto Jombang, 12 Januari 2022)

³²Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Gaung Persada, 2010), 44



1. Wawancara; metode pengumpulan data,³³ dimana pewawancara menggali informasi kepada guru kelas IV yaitu ibu Nur Hasanah dan salah satu siswa kelas IV untuk mengetahui sejauh mana efektivitas media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran pada materi muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an serta mengetahui media yang tepat dalam materi hukum nun mati dan tanwin.
2. Observasi; proses pengambilan data untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta untuk menjawab masalah penelitian,³⁴ dimana pewawancara bersama guru mengamati kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah diadakan tindakan.
3. Dokumentasi; mencari data siswa, catatan, foto bersama siswa siswi kelas IV, dan hasil belajar siswa setelah dan sesudah diadakan tindakan.
4. Tes; digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan penerapan media kun anta pada saat pra siklus, siklus I, dan siklus II. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenis tes diagnosa dalam bentuk *pre test* dan *post test*.

D. Tehnik Analisis Data

Peneliti menggunakan tehnik penyajian analisis data dengan *flow* model. Dalam *flow* model ada 3 (tiga) tahap, diantaranya³⁵:

1. Data Reduction; merangkum data dari hasil wawancara/observasi/ tes, memilih dan memilah, memfokuskan untuk hal yang penting dan diperlukan.

³³Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2010), 77.

³⁴*Ibid.*, 66.

³⁵Sukardi, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 76.



2. Data Display; penyajian data berupa grafik dari hasil belajar siswa disertai dengan uraian.
3. Data Drawing; membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diverifikasi disertai dengan bukti-bukti sebagai pendukung.³⁶

Dalam melakukan analisis data diperlukan berbagai rumus untuk mengukur keberhasilan siswa, diantaranya;

1. Hasil belajar siswa; rumus ini digunakan untuk menghitung hasil belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum tes}} \times 100\%$$

Skor ketuntasan siswa dikatakan berhasil apabila nilai hasil belajar siswa di atas 75, jika nilai dibawah 75 maka dinyatakan tidak tuntas.

2. Rata-rata Kelas; rumus ini digunakan untuk menghitung rata-rata kelas yang diperoleh dari setiap hasil belajar siswa.

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{jumlah skor siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

3. Ketuntasan Belajar Klasikal; rumus ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan.

$$P = \frac{\text{jumlah siswa berpemahaman tinggi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Jika nilai ketuntasan siswa 75 maka dinyatakan berhasil, tetapi apabila nilai siswa di bawah 75 maka dinyatakan gagal atau perlu perbaikan lagi.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 338-345.

